



PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SEPERTI HAMBATAN/JALAN TOL TERHADAP UMKM DI SEKITAR LANGKAT

Novi Syahpriyani¹⁾, Taufiqurrahman²⁾, Fajar Fadli³⁾

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

novisyahpriyani@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jalan tol memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas antarwilayah, serta mempercepat distribusi barang dan jasa. Namun, pembangunan ini juga menimbulkan tantangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menggantungkan keberlanjutan usaha pada aksesibilitas pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan jalan tol terhadap keberlangsungan UMKM, dengan fokus pada aspek ekonomi, khususnya di wilayah Langkat. Dengan itu menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol memiliki dampak positif, seperti peningkatan akses pasar, efisiensi distribusi, serta kenaikan nilai aset di sekitar kawasan jalan tol. Namun, terdapat pula dampak negatif, seperti penurunan omzet UMKM akibat berkurangnya pelanggan lokal, ketimpangan persaingan ekonomi dengan perusahaan besar, dan kenaikan biaya hidup di sekitar area pembangunan. Tapi dengan adanya jalan tol dapat menghubungkan dengan berbagai daerah menjadi lebih mudah dimana membuat perjalanan cepat dan mudah. Dengan demikian adanya jalan tol tentunya membawa banyak manfaat, disisi lain dampak negatif dengan adanya jalan tol juga tidak dapat diabaikan.

Kata Kunci: Pembangunan Infrastruktur, Jalan Tol, UMKM

ABSTRACT

The development of toll road infrastructure has a strategic role in supporting economic growth, increasing connectivity between regions, and accelerating the distribution of goods and services. However, this development also poses challenges for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) whose business sustainability depends on customer accessibility. This study aims to analyze the impact of toll road development on the sustainability of MSMEs, with a focus on the economic aspect, especially in the Langkat area. This shows that toll road development has positive impacts, such as increasing market access, distribution efficiency, and increasing asset values around the toll road area. However, there are also negative impacts, such as decreasing MSME turnover due to decreasing local customers, inequality in economic competition with large companies, and increasing living costs around the development area. But with the existence of toll roads, it can connect with various regions more easily, making travel fast and easy.



Thus, the existence of toll roads certainly brings many benefits, on the other hand, the negative impacts of toll roads cannot be ignore.

Keywords: *Infrastructure Development, Toll Road, UMKM*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas antarwilayah, dan mempercepat distribusi barang serta jasa. Namun, selain memberikan dampak positif secara makro, pembangunan jalan tol juga dapat menimbulkan tantangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di sekitar lokasi pembangunan tersebut.

UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian, terutama di wilayah lokal. Sebagian besar UMKM menggantungkan keberlangsungan usaha mereka pada aksesibilitas pelanggan, baik dalam hal lokasi strategis maupun alur lalu lintas. Pembangunan jalan tol yang menciptakan jalur alternatif sering kali mengurangi volume kendaraan yang melintasi jalan-jalan lokal, sehingga potensi pelanggan bagi UMKM di sekitar kawasan tersebut berkurang drastis.

Di sisi lain, pembangunan jalan tol juga dapat membuka peluang baru bagi UMKM melalui kemudahan akses ke pasar yang lebih luas, jika UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi tersebut. Namun, kemampuan adaptasi UMKM sering kali terbatas oleh kendala modal, pengetahuan, atau akses teknologi.

Melalui penelitian ini, penting untuk memahami sejauh mana pembangunan jalan tol memengaruhi keberlangsungan UMKM di sekitarnya, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun keberlanjutan usaha. Penelitian ini juga menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan atau strategi adaptasi yang dapat mendukung UMKM menghadapi dampak pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan.

Dengan ini Memberikan masukan kepada pelaku UMKM untuk menyusun strategi adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha akibat pembangunan jalan tol. Memperkaya literatur mengenai dampak sosial-ekonomi dari infrastruktur terhadap sektor informal dan lokal.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu elemen penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur jalan tol dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, distribusi barang, dan efisiensi logistik. Namun, perubahan pola lalu lintas akibat jalan tol sering kali berdampak pada usaha lokal, terutama yang menggantungkan keberadaannya pada jalur-jalur konvensional (Todaro, 2000).

Pemerintah memiliki peran strategis dalam mendukung UMKM melalui program pelatihan, pemberian insentif, serta akses permodalan untuk membantu mereka beradaptasi dengan perubahan akibat pembangunan jalan tol (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang



harus menjelaskan tentang pengaruh pembangunan infrastruktur berupa hambatan/jalan tol terhadap UMKM di sekitar Langkat.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembangunan Jalan Tol Mempengaruhi Tingkat Pendapatan UMKM

Pembangunan jalan tol membawa perubahan besar pada pola mobilitas masyarakat dan aliran distribusi barang. Jalan tol diciptakan untuk meningkatkan efisiensi transportasi dengan mempercepat waktu perjalanan dan mengurangi kemacetan di jalan-jalan utama non-tol. Namun, perubahan ini sering kali berdampak pada kegiatan ekonomi di sekitar jalan-jalan lama yang sebelumnya menjadi jalur utama kendaraan dan konsumen.

Bagi UMKM yang bergantung pada lokasi strategis di sepanjang jalan konvensional, berkurangnya volume lalu lintas akibat pembangunan jalan tol dapat menyebabkan penurunan jumlah pelanggan dan, pada akhirnya, pendapatan mereka.

Menurut Hanata (2024) Jalan tol stabat-langsa adalah salah satu proyek infrastruktur untuk mempermudah dan mempercepat akses transportasi darat. Dengan adanya jalan tol stabat-langsa ini dapat menunjang peningkatan ekonomi dengan mempermudah pelayanan distribusi barang dan jasa.

Selain itu jalan tol stabat-langsa juga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang berada di kawasan Kec. Stabat yang dimana didominasi oleh makanan ringan berupa cemilan oleh-oleh keripik ubi yang terkenal dengan sebutan keripik cinta yang pusat pembuatannya berada di Kec. Hinai, dengan adanya jalan tol stabat-langsa dapat meningkatkan penjualan baik karena pengunjung yang datang ke kota stabat ataupun distribusi penjualan ke luar kota yang kini semakin cepat, sehingga produk bisa lebih cepat sampai ke kota tujuan. Dengan hal ini berpengaruh meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

Dengan meningkatkan penjualan tersebut menjadi sumbangan bagi pendapatan daerah kota stabat. Selain itu hal ini juga menjadi salah satu faktor untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat kec. stabat untuk memasarkan produknya ke luar kota.

B. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Jalan Tol Terhadap Keberlangsungan UMKM

Dampak Positif :

1. Meningkatkan Penjualan dengan Akses Pasar yang Lebih Luas

Kehadiran jalan tol memberikan peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar di daerah yang lebih jauh dengan biaya transportasi yang lebih rendah. Dengan ini berdampak pada peningkatan pendapatan dan pengembangan skala usaha.

2. Dorongan untuk Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Infrastruktur jalan tol sering kali menarik investor dan menciptakan kawasan ekonomi baru di sekitar pintu keluar tol. Dimana membuka peluang bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan baru, baik dalam bentuk produk maupun layanan.

3. Peningkatan Nilai Aset dan Akses Modal

Pembangunan jalan tol meningkatkan nilai properti di area sekitarnya.



UMKM yang memiliki tanah atau bangunan dapat memanfaatkan kenaikan nilai aset tersebut sebagai modal tambahan melalui penjualan atau pinjaman.

4. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol sering kali menarik investasi baru dan mendorong perkembangan ekonomi lokal, yang dapat menciptakan peluang bagi UMKM untuk berkembang.

Dampak Negatif :

1. Penurunan Omzet Akibat Berkurangnya Pelanggan Lokal

Perubahan arus lalu lintas ke jalan tol mengurangi jumlah kendaraan yang melewati jalur tradisional. Dengan ini menyebabkan penurunan jumlah pelanggan yang berdampak langsung pada omzet UMKM yang mengandalkan lokasi strategis tersebut.

2. Ketimpangan Persaingan Ekonomi

UMKM menghadapi tantangan untuk bersaing dengan bisnis berskala besar atau waralaba yang biasanya mendominasi area strategis seperti rest area dan kawasan sekitar jalan tol.

3. Kenaikan Biaya Hidup dan Tekanan Ekonomi Lokal

Pembangunan jalan tol sering meningkatkan harga tanah dan properti di sekitarnya. Akibatnya, UMKM kecil yang tidak mampu menyesuaikan biaya operasional bisa kehilangan daya saing karena beban ekonomi yang lebih tinggi.

4. Kenaikan Harga Tanah dan Sewa

Pembangunan jalan tol dapat menyebabkan peningkatan harga tanah dan biaya sewa di sekitar area tersebut, yang dapat membebani UMKM dalam hal biaya operasional.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan UMKM Untuk Bertahan dan Berkembang di Tengah Perubahan Pola Lalu Lintas

1. Pengaruh Terhadap Omzet dan Pendapatan

Pembangunan jalan tol yang mengubah pola lalu lintas dapat mempengaruhi omzet UMKM, terutama yang bergantung pada jumlah pelanggan yang melewati jalur tradisional. Penurunan volume pelanggan lokal akibat beralihnya lalu lintas ke jalan tol dapat mengurangi omzet UMKM. Sebaliknya, bagi UMKM yang dapat memanfaatkan akses ke pasar yang lebih luas, pembangunan jalan tol dapat meningkatkan pendapatan mereka, terutama jika mereka dapat mempercepat distribusi produk ke kota atau daerah lain.

2. Akses Pasar dan Distribusi

Pembangunan jalan tol dapat mempengaruhi akses UMKM ke pasar. Jalan tol yang memudahkan distribusi barang dan memperluas jangkauan pasar dapat meningkatkan pendapatan UMKM, karena mereka dapat mengakses pasar yang lebih luas dengan biaya transportasi yang lebih rendah. Sebaliknya, jika jalan tol mengurangi volume lalu lintas di area lokal, maka UMKM yang bergantung pada pasar lokal dapat mengalami penurunan pendapatan. UMKM yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini dan memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas memiliki peluang lebih besar untuk berkembang.

3. Inovasi dan Diversifikasi Produk

Untuk menghadapi perubahan ekonomi yang disebabkan oleh pembangunan



infrastruktur, UMKM perlu melakukan inovasi dan diversifikasi produk. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan permintaan pasar yang berubah. UMKM yang mampu mengidentifikasi peluang pasar baru atau mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan tren baru akan lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan mereka

4. Modal dan Akses Pembiayaan

Ketersediaan modal dan akses ke pembiayaan sangat menentukan kemampuan UMKM untuk bertahan di tengah perubahan. UMKM yang memiliki akses ke pembiayaan, baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan, dapat mengatasi biaya operasional yang meningkat akibat pembangunan infrastruktur. Modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam perbaikan fasilitas, peralatan, dan teknologi yang mendukung efisiensi operasional mereka.

IV. SIMPULAN

Pembangunan jalan tol di wilayah Langkat memberikan dampak yang besar terhadap UMKM di sekitar kawasan tersebut. Secara keseluruhan, pembangunan ini membawa dampak positif dan negatif. Di sisi positif, jalan tol memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan nilai properti yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk mendapatkan modal tambahan. Selain itu, distribusi barang dan jasa menjadi lebih efisien, memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka.

Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. UMKM yang sebelumnya bergantung pada lokasi strategis di jalur tradisional mengalami penurunan volume pelanggan karena berkurangnya kendaraan yang lewat akibat adanya jalan tol. Hal ini berdampak pada penurunan omzet mereka. Selain itu, persaingan dengan usaha besar yang lebih mendominasi area sekitar jalan tol dan peningkatan harga tanah serta properti menambah beban ekonomi bagi UMKM yang tidak dapat menyesuaikan biaya operasional.

Pemerintah berperan penting dalam mendukung UMKM dengan kebijakan yang mencakup pelatihan, insentif, dan pemberian akses modal. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk merumuskan strategi adaptasi agar dapat memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh pembangunan infrastruktur ini.

Secara keseluruhan, meskipun pembangunan jalan tol dapat memberikan dampak positif dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperluas akses pasar, UMKM yang terpengaruh perlu mendapatkan perhatian lebih agar mereka dapat bertahan dan berkembang.

Oleh karena itu, kebijakan yang lebih berorientasi pada pemberdayaan UMKM sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengadaptasi diri terhadap perubahan lingkungan usaha akibat pembangunan infrastruktur ini. Dengan kebijakan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, UMKM dapat menjadi lebih resilient dan mampu memanfaatkan pembangunan infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Todaro, M. P. (2000). *Economic Development*. Pearson Education.



- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Program Pemberdayaan UMKM: Kebijakan, Strategi, dan Dukungan Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Hanata, R. (2024). *Dampak Jalan Tol Stabat-Langsa Terhadap Perekonomian dan UMKM Lokal*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 45-56.
- Rasyid, A. (2018). *Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Susanto, A. (2019). *Pembangunan Infrastruktur dan Pengaruhnya Terhadap UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Regional, 15(2), 120-130.
- Kusumawati, S. (2021). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 18(3), 45-58.
- Shalaby, A. (2017). *Transport Infrastructure and its Impact on Economic Growth and Urban Development*. International Journal of Transport Economics, 14(4), 132-145.
- Siregar, S. (2020). *Inovasi dan Digitalisasi UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiawan, A. (2019). *Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Perekonomian Daerah dan UMKM*. Jurnal Pembangunan Wilayah, 12(1), 21-34.
- Salim, M. (2022). *Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.